

## ANALISIS PENERAPAN AKUTANSI KEPERILAKUAN PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN BONE

Eka Safitri<sup>1\*</sup>, Muhammad Idrus<sup>2</sup>, Muh. Harisa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAPI Bone, Indonesia

E-mail: [sftriekaaa@gmail.com](mailto:sftriekaaa@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [muhammadidrus425i@gmail.com](mailto:muhammadidrus425i@gmail.com)<sup>2</sup>, [muh.harisa@gmail.com](mailto:muh.harisa@gmail.com)<sup>3</sup>

### ARTICLE INFO

#### Riwayat Artikel

Received: 11/02/2025

Revised: 25/02/2025

Accepted: 04/03/2025

**Keywords:** Implementation of Behavioral Accounting, Ethics, Performance

**Kata Kunci:** Kedai kopi, kedai kafe, gejala gaya hidup

### ABSTRACT

*Analysis of the Implementation of Behavioral Accounting at the Bone Regency Communication, Informatics and Cryptography Service. The aim of the research is to find out how behavioral accounting is implemented at the Bone Regency Communication, Informatics and Cryptography Service. The object of the research is the Bone Regency Communication, Informatics and Coding Service. The analytical tool used is descriptive analysis. The results of the research show that the implementation of behavioral accounting at the Bone Regency Communication, Informatics and Cryptography Service has not been fully implemented well based on its relationship to dimensions/aspects based on behavioral accounting.*

### ABSTRAK

Analisis Implementasi Akuntansi Perilaku pada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Sandi Kabupaten Bone. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi akuntansi perilaku pada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Sandi Kabupaten Bone. Objek penelitian adalah Dinas Komunikasi, Informatika, dan Sandi Kabupaten Bone. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi akuntansi perilaku pada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Sandi Kabupaten Bone belum sepenuhnya terlaksana dengan baik berdasarkan hubungannya dengan dimensi/aspek yang berbasis pada akuntansi perilaku.

### PENDAHULUAN

Bercerita tentang akuntansi keperilakuan, masih terlalu awam terdengarnya ditelinga para non dibidang akuntansi. Seperti yang selama ini diketahuinya bahwa akuntansi itu adalah sebuah bidang yang berotak angka-angka seperti matematika, teknik, dan bidang lainnya yang berhubungan dengan perhitungan angka-angka. Unikny, akuntansi memiliki perbedaan angka yang dihitung seperti bidang lainnya.

Akuntansi ini bisa membuat sesuatu yang membuat seseorang atau Perusahaan menjadi sukses bahkan bisa juga pailit hanya dalam angka yang disusun menjadi bentuk laporan keuangan. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa laporan keuangan yang dibuat tersebut sudah menunjukkan baik tidaknya perusahaan. Seperti yang menjadi karakter dari laporan keuangan itu sendiri bahwa seimbangny laporan keuangan itu sudah bisa dikatakan baik

namun belum tentu benar. Tapi tidak seimbangny sebuah laporan keuangan sudah pasti salah. Lantas bagaimana dengan akuntansi keperilakuan? Apa yang menjadi keunikan seperti akuntansi tersebut?

Bermula dari kata akuntansi yang ada disetiap perusahaan, tentunya secara tidak langsung mengatakan bahwa bagian itu adalah akuntansi keperilakuan. Tetapi dari bagian akuntansi itu yang memiliki hubungan dengan nilai-nilai yang terdapat pada pengelola akuntansinya yang disebut dengan keperilakuan, sehingga disebut sebagai akuntansi keperilakuan. Mengutip tulisan Kamayanti (2018:29-30) yang mengatakan bahwa secara sederhana, akuntansi keperilakuan sebagai ilmu muncul dari sebuah pemikiran bahwa jika angka-angka yang dihasilkan oleh akuntansi dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Secara simbolis, hubungan antara manusia dan keperilakuan dalam akuntansi tidak dapat dilepaskan serta kebutuhan organisasi akan informasi akuntansi. Kesempurnaan teknis tidak pernah mampu mencegah orang yang mengetahui bahwa tujuan jasa akuntansi bukan hanya sekedar teknik yang didasarkan pada efektivitas dari segala prosedur akuntansi, melainkan bergantung pada bagaimana perilaku orang-orang di dalam organisasi (Heridiansyah dan Wiranti, 2010:17).

Suatu organisasi, karyawan memiliki peranan yang sangat penting karena hidup matinya organisasi semata-mata tergantung pada karyawan itu sendiri. Oleh karena itu, karyawan dituntut untuk memiliki perilaku disiplin dan etika yang tinggi dalam melaksanakan akuntansi sehingga akan menghasilkan pencapaian kinerja yang baik bagi perusahaan. Namun sebaliknya, jika karyawan bekerja tanpa etika dan disiplin yang tinggi maka dapat menurunkan performa perusahaan dan akan menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan (Halimah et.all., 2018:59).

Fenomenanya, hal yang paling sering terjadi dalam perusahaan Adalah kedisiplinan dalam penyelesaian laporan keuangan. Laporan keuangan yang menjadi penentu apakah perusahaan/organisasi tersbut baik atau tidak, sehat atau tidak, dan lain sebagainya. Apabila keadaan keuangan perusahaan baik, maka akan memberikan daya tarik kepada pihak eksternal terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila perusahaan tersebut kurang sehat dalam hal keadaan keuangannya yang kurang memungkinkan bagi pihak eksternal, maka secara otomatis perusahaan tersebut tidak lama lagi bisa jatuh pailit dan bahkan tutup serta diambil alih oleh pemerintah setempat. Salah satu yang menjadi sasaran objek dalam penelitian ini pada suatu lembaga atau organisasi yang kegiatannya melakukan layanan bimbingan teknis dalam pemanfaatan sistem komunikasi oleh aparatut sesuai dengan prosedur

yang berlaku secara hukum yakni dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Bone .

Pada dasarnya etika induvidu yang telah melekat pada setiap individu yang dijadikan konsep personal pada setiap anggota pemerintah, diharuskan etika personal ini berhadapan dengan etika profesi. Adanya perilaku yang tidak etis dikalangan profesional sebenarnya telah ada, sadar atau tidaknya perilaku tersebut tumbuh dari kegiatan sehari-hari dan dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti dalam hal ketidak disiplin dengan peraturan yang ada serta ketidak jujuran dalam bekerja (Sarmigi dan Andriadi, 2019:52).

Disiplin kerja sangat penting dalam suatu organisasi, karena dengan disiplin kerja pegawailah suatu organisasi dapat menggapai tujuan dari program kerja yang dikerjakannya. Disiplin kerja merupakan bagian atau variabel yang sangat penting dalam pengembangan manajemen sumber daya manusia, karena itu disiplin diperlukan dalam suatu organisasi agar tidak terjadi keteledoran, penyimpangan atau kelalaian dan akhirnya pemborosan dalam melakukan pekerjaan (Arif et.all., 2020:107). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mencoba untuk mengangkat penelitian ini yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Bone”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Akutansi

Akuntansi merupakan ilmu yang mempelajari tentang rekaman atas pencatata kegiatan dan transaksi yang terjadi pada suatu kegiatan ekonomi Dimana pencatatannya dan rekaman itu dicatat dalam sebuah jurnal dan laporan yang menjadi alat dan bahan pertimbangan keputusan pihak-pihak yang terkait dalam memutuskan kegiatan ekonomi yang berlangsung. Akuntansi merupakan ilmu pengetahuan yang melibatkan banyak aspek dalam kegiatannya, contohnya dalam perusahaan, akuntansi menjadi sumber informasi penting dalam mengambil keputusan tentang kebijakan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan (Situmorang dan Hapsari, 2019:78).

Akuntansi juga dapat dipandang sebagai suatu informasi dimana suatu fenomena akan menjadi menarik dengan adanya jargon yang menyatakan bahwa menguasai informasi berarti akan menguasai dunia dan siapa yang menguasai informasi akan memenangkan persaingan (Halimah et.all., 2018:59).

## 2. Pengertian Akutansi Menurut Para Ahli

Pengertian akuntansi menurut Hery (2016) adalah sebagai berikut: “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (Stakeholders) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan”.

Sedangkan pengertian akuntansi menurut V.Wiratna Sujarweni (2015) Adalah sebagai berikut: “Akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu “to account” yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan”.

## 3. Proses Akutansi

Menurut Mursyidi dalam Endang (2020), tahapan dalam proses akuntansi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Pencatatan (recording) transaksi-transaksi keuangan, pada tahap ini setiap transaksi keuangan dicatat secara kronologis dan sistematis dalam periode tertentudidalam sebuah atau beberapa buku yang disebut jurnal. Tiap catatan itu harus ditunjang oleh dokumen sumbernya (nota, faktur, kuitansi, bukti memorial, dan lain- lain). Pencatatan dalam akuntansi ada dua tahap, yaitu pencatatan transaksi dalam buku jurnal (journal entry) dan pencatatan ayat jurnal ke buku besar (posting to ledger).
- b. Pengelompokkan (classification), pada tahap ini menunjukkan aktivitas transaksi- transaksi yang sudah dicatat itu dikelompokkan menurut kelompok akun yang ada, yaitu kelompok akun aktiva (assets), akun kewajiban (liabilities), akun ekuitas (equities), akun pendapatan (revenue) dan akun beban (expenses).
- c. Pengikhtisaran (summarizing), pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan nilai untuk setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo masing-masing sisi debit dan kredit, bahkan hanya berupa saldo saja. Berarti bahwa secara berkala semua transaksi yang sudah dicatat, dikelompokkan, disajikan dalam daftar tersendiri yang disebut laporan posisi keuangan saldo (trial balance).
- d. Pelaporan (reporting), pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan ringkasan dari hasil peringkasan. Laporan disusun secara sistematis untuk dapat dipahami dan dapat dipersandingkan serta disajikan secara lengkap (full disclosure). Laporan keuangan

terdiri atas laporan laba rugi komprehensif (income statement), laporan perubahan ekuitas (equity statement), laporan posisi keuangan (balance sheet), laporan arus kas (cash flow statement), dan catatan atas laporan keuangan.

- e. Penafsiran (analizing), tahap ini merupakan lanjutan dari proses akuntansi tertentu sehingga dapat diketahui kinerja dan posisi keuangan dan perubahannya untuk suatu organisasi. Jadi proses akuntansi meliputi pencatatan transaksi-transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan.

## 4. Proses Akutansi

Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari ilmu akuntansi dan pengetahuan keperilakuan. Namun ilmu keperilakuan dan akuntansi keperilakuan sama-sama menggunakan prinsip sosiologi dan psikologi untuk menilai dan memecahkan permasalahan organisasi. Selanjutnya, akuntansi keperilakuan Adalah subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keperilakuan manusia terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi (Halimah et.all., 2018:59).

Akuntansi keperilakuan juga berkepentingan pada bagaimana pengaruh tersebut dapat dirubah oleh perubahan era atau gaya yang dibawa dan bagaimana laporan akuntansi dan prosedur dapat digunakan paling efektif untuk membantu individu dan organisasi mencapai tujuan mereka (Sarmigi dan Andriadi, 2019:52).

## 5. Ruang Lingkup Akutansi Keperilakuan

Ruang lingkup penelitian di bidang akuntansi keperilakuan sangat luas sekali, tidak hanya meliputi bidang akuntansi manajemen saja, tetapi juga menyangkut penelitian dalam bidang etika, auditing (pemeriksaan akuntan), sistem informasi akuntansi bahkan juga akuntansi keuangan. Ruang lingkup akuntansi keperilakuan meliputi: pertama, mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap desain, konstruksi, dan penggunaan sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan, yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi dan desain organisasi. Kedua, mempelajari pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku manusia dalam hal motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja dan kerja sama. Ketiga, metode untuk memprediksi perilaku manusia dan strategi untuk mengubahnya (Marina, 2017:31).

Menurut Lubis (2017:30) dijelaskan bahwa ruang lingkup akuntansi keperilakuan sungguh luas, yang meliputi antara lain:

Aplikasi dari ilmu keperilakuan terhadap desain dan konstruksi system akuntansi, yakni : Psikologi, Sosiologi, Psikologi Sosial, Antropologi dan Ilmu Politik.

- a. Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang berusaha mengukur, menjelaskan, dan terkadang mengubah perilaku manusia, memperhatikan, mempelajari, dan berupaya mempelajari perilaku individu.
- b. Sosiologi, ilmu pengetahuan tentang sifat masyarakat, perilaku masyarakat, dan perkembangan masyarakat, Dimana pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.
- c. Psikologi Sosial, adalah ilmu pengetahuan yang menghubungkan antara manusia dan kelompok.
- d. Antropologi, ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia sebagai makhluk biologis sekaligus makhluk sosial. Antropologi terdiri dari 3 bidang spesialis
  - yakni:a) Antropologi Fisik, tertarik pada sisi fisik manusia.
  - Arkeologi, merekonstruksi atau membentuk kembali model kehidupan manusia pada masa lampau dengan melihat pada bentuk kehidupan yang direkonstruksi tersebut dapat dibuat dugaan bagaimana masyarakat yang sisa-sisanya diteliti itu hidup atau bagaimana mereka datang ke tempat itu atau bahkan dengan siapa saja mereka berinteraksi.
  - Antropologi Sosial Budaya, ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia baik itu individu maupun kelompok.
- e. Ilmu Politik, ilmu yang membahas teori dan praktik politik serta deskripsi dan analisis terhadap sistem politik dan perilaku politik.

Strategi penilaian terhadap karir, dalam kehidupan organisasi biasanya diartikan sebagai keseluruhan pekerjaan yang dilakukan dan jabatan yang dipangku atau diduduki seseorang dalam menekuni pekerjaannya dalam masa aktif semasa hidupnya. Strategi penilaian terhadap etika turut mempengaruhi seseorang untuk berperilaku baik dalam arti melakukan kewajiban sebagaimana mestinya dan menjauhi larangan sebagaimana seharusnya. Dengan demikian, akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia dan juga kebutuhan organisasi akan sebuah informasi yang dapat dihasilkan oleh proses akuntansi (Saputro, 2017).

## 6. Ruang Lingkup Akutansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan memiliki tujuan adalah untuk mengukur dan mengevaluasi faktor–faktor keperilakuan yang relevan dan mengomunikasikan informasi mengenai hasil – hasilnya kepada para pembuat keputusan internal dan eksternal sehingga dapat melengkapi informasi relevan yang disajikan dalam laporan keuangan. Jadi, informasi dimensi keperilakuan organisasi untuk melengkapi informasi keuangan dan menyediakan informasi bagi pembuat keputusan agar memiliki wawasan yang lebih baik. Tanpa informasi akuntansi keperilakuan mengakibatkan informasi akuntansi tidak lengkap dan para pembuat keputusan tidak memperoleh informasi relevan penting yang diperlukannya (Lubis, 2017:41).

## 7. Ruang Lingkup Akutansi Keperilakuan

Peran akuntansi keperilakuan adalah memperluas peran akuntansi tradisional dalam memberikan informasi relevan untuk pembuatan keputusan. Agar mutukeputusan yang dibuat oleh para pembuat keputusan berhasil baik, maka perlu menggunakan laporan – laporan untuk memperoleh informasi relevan sebanyak mungkin. Informasi relevan ini disajikan oleh para akuntan tradisional melalui laporan–laporan yang disajikan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum (PABU). Salah satu unsur PABU adalah pengungkapan penuh (full disclosure). Prinsip pengungkapan penuh tidak hanya membutuhkan penjelasan tambahan dan tambahan pelaporan nonkeuangan nonorganisasi yang tambah terperinci, tetapi juga pelaporan dan penjelasan peristiwa–peristiwa penting nonkeuangan organisasi. Informasi tambahan ini dapat dilaporkan dalam kerangka laporan keuangan atau dalam catatan–catatan atas laporan keuangan (Lubis, 2017:45).

## 8. Ruang Lingkup Akutansi Keperilakuan

Teori tentang prestasi kerja lebih banyak mengacu pada teori psikologi yaitu tentang proses tingkah laku kerja seseorang, sehingga seseorang tersebut menghasilkan sesuatu yang menjadi tujuan dari pekerjaannya. Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Darmayanti 2018:59). Indikator kinerja yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja program dapat dilihat dari aspek-aspek:

- a. Efektivitas, berkaitan erat dengan tindakan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan agar dapat tercapai sesuai dengan rencana. Pengertian efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur dan membawa hasil dan

merupakan keberhasilan suatu usaha atau tindakan. Selain itu, pengetahuan efektivitas menurut Syahrul (2016:326) yaitu tingkat dimana kinerja sesungguhnya (aktual) sebanding dengan kinerja yang ditargetkan.

b. Efisiensi, Kegiatan dikatakan efisien apabila hasil kerjanya dapat dengan dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah- rendahnya. Untuk melakukan pengukuran ini perlu mengaitkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan rencana yang disusun dan dilakukan evaluasi yang merupakan suatu proses penilaian. Selain efektivitas dan efisiensi, pertumbuhan pegawai akan berpengaruh pada kinerja suatu program atau kegiatan seperti yang diungkapkan oleh Tampubolon (2018), yang mengatakan bahwa sumber daya manusia sebagai salah satu faktor yang memegang peranan penting berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan sehingga perlu diarahkan melalui manajemen sumber daya manusia. Oleh karena itu, pertumbuhan pegawai merupakan salah satu indikator dalam mencapai kinerja dan tujuan yang diharapkan.

#### 9. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja (Performance Appraisal) adalah proses evaluasi seberapa baik pegawai mengerjakan pekerjaan mereka ketika dibandingkan dengan satu set standar, dan kemudian mengkomunikasikannya dengan para pegawai. Penilaian demikian ini juga disebut sebagai penilaian pegawai, evaluasi pegawai, tinjauan kinerja, evaluasi kinerja, dan penilaian hasil. Penilaian kinerja (Performance Appraisal) pegawai kedengarannya cukup sederhana, dan riset menunjukkan penggunaannya yang luas untuk mengadministrasi honor dan gaji, memberikan umpan balik kinerja pegawai (Hasibuan 2016:81).

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk gambaran, kata atau kalimat, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian (Rangian et.al., 2021:416).

### 2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian Kabupaten Bone yang terletak di jalan Andi Mappanyukki No. 1, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone. Dengan titik perhatian pada Akuntansi keperilakuan.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan seperti sejarah berdirinya Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian, struktur organisasi yang disertai uraian tugasnya jenis kegiatan, serta data-data lain yang sifatnya kualitatif.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang diambil yang terkait dengan penelitian.

### 4. Definisi Operasional

Untuk memperjelaskan penelitian ini, Maka didefinisikan secara operasional yaitu:

- a. Analisis, Analisis adalah kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.
- b. Penerapan, Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan
- c. Akuntansi adalah akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengelompokkan, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.
- d. Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dengan antara perilaku manusia dengan system akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya.
- e. Kinerja, adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah wawancara langsung ke objek penelitian, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan (Jaya, 2018:159-160).

- a. Observasi, Melakukan kunjungan langsung pada sasaran objek yang diteliti kemudian melakukan pembauran atau pendekatan kepada informan yang berada pada lingkungan internal objek guna memperoleh suatu informasi yang secara detail dan riil berdasarkan hasil pengamatan dan pembauran yang dilakukan

- b. Wawancara, melakukan tanya jawab langsung dengan pihak – pihak yang bersangkutan tentang hal-hal yang berhubungan dengan bidang yang diteliti dalam penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh berdasarkan dari dokumentasi ini Adalah mengenai struktur organisasi, catatan-catatan dokumen yang terkait dimiliki instansi terkait dengan penelitian.
- d. Studi pustaka, melakukan pencarian melalui via internet berupa literatur–literatur atau referensi yang terkait dengan topik penelitian baik berupa jurnal, buku, literatur yang berhubungan, skripsi, dan sumber lainnya.

## 6. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menitik beratkan pada informasi dan deskripsi yang bersifat naratif dan mendeskripsikan fenomena yang diteliti. Selain itu, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan makna terhadap fenomena berdasarkan data yang diperoleh (Irawan et.al., 2020:138) Penelitian kualitatif deskriptif ini sesuai dengan masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh dengan bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran pada suatu objek penelitian yang dimana analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan pada saat pengumpulan data. Selanjutnya, data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi dilapangan yang selanjutnya akan dideskripsikan dalam bentuk laporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimensi akuntansi berkaitan dengan perilaku manusia dan juga dengan desain/konstruksi, penggunaan suatu sistem informasi akuntansi yang efisien maupun sistem/manajemen, produktivitas, kepuasan kerja dan etika kerja/profesi. Sebagaimana hal ini telah dijabarkan keterkaitannya kedalam dimensi/aspek yang berlandaskan pada akuntansi keperilaku berikut ini;

### 1. Aspek Desain/Konstruksi

Aspek konstruksi pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone terkait dengan desain, yang dimana dana/anggaran yang dikeluarkan sudah terealisasi dengan baik dan sudah sesuai dengan yang dianggarkan dilihat dari bangunan instansi yang telah di renovasi dari 5 tahun sebelumnya seperti pada ruang pelayanan, ruang bagian keuangan, dan bagian administrasi. Terkait dengan sarana prasarana yang ada pada Dinas Komunikasi Informatika dan

Persandian Kabupaten Bone yaitu Front office, back office, ruang server, ruang arsip, ruang tata usaha, ruang penanaman modal, ruang rapat, ruang kepala badan, tempat parkir, dan Mushollah selalu menjadi perhatian khusus untuk pengembangan pembangunan atau pemeliharaan bangunan demi kenyamanan bersama baik dari pihak instansi maupun kepada masyarakat yang memiliki kepentingan ketika hendak datang berkunjung ke instansi tersebut.

### 2. Aspek Sistem/Manajemen

Aspek sistem/Manajemen terkait dengan penyeteroran laporan dari berbagai bidang ke bagian keuangan di instansi/dinas tersebut. Dimana sistem di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone belum melakukan perubahan atau mengevaluasi manajemen penyeteroran laporan dengan tepat waktu. Menunda-nundapenyeteroran laporan dari berbagai bidang bisa membuat bagian keuangan dan akuntansi menjadi kewalahan ketika jadwal penginputan dari pusat telah ditetapkan. Selalu menunggu jadwal tersebut yang disampaikan oleh pusat barulah bergerak ekstra untuk menyelesaikan laporan mereka masing-masing. Penyeteroran laporan dari berbagai bidang tidak langsung diinput oleh bagian akuntansi untuk dijadikan sebagai laporan keuangan, akan tetapi bagian akuntansi harus memeriksa kembali berkas yang disetor oleh semua bagian. Terhambatnya terkadang laporan yang disetor mereka tidak lengkap, baik dari segi tanda persetujuan (tanda tangan) dari pihak wewenang yang bertanggungjawab dibidang tersebut maupun rincian data yang tidak sama nilainya antara bukti/nota maupun kwitansi yang ada dengan laporan yang disusun. Hal ini sangat membuat bagian keuangan atau akuntansi harus menghitung kembali nilai nominal yang sebenarnya.

### 3. Aspek Produktivitas

Aspek produktivitas pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone seperti yang diungkapkan sebelumnya dikatakan masih belum produktif dalam hal penyeteroran berkas laporan dari berbagai bidang ke bidang keuangan dan akuntansi. Namun dari segi lainnya, sudah bisa dikatakan produktif dalam hal pelayanan masyarakat, tapi tidak untuk internal instansi itu sendiri. Masih perlu evaluasi manajemen untuk meningkatkan produktivitas lingkungan internal Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone, khususnya dalam hal penyeteroran laporan pengeluaran instansi kebagian keuangan dan akuntansi untuk digantikan dananya atau ganti uang (GU) istilah dalam instansi/dinas. Sering kali kita melihat bahwa sebuah perusahaan/organisasi maupun Lembaga apapun itu terlihat tetap jalan biasa saja yang biasa disebut just cover, namun tidakmengetahui bagaimana dibalik kebenaran dari

cover tersebut. Dari segi akuntansi berperilaku bisa dijabarkan bahwa dari segi pelayanan masyarakat yang tidak memungut biaya apapun dari masyarakat sehingga tidak ada pendapatan yang diperoleh dari luar sesuai dengan tugas dan aturan yang diberikan amanah kepada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone tersebut. Menyejahterakan karyawan sendiri juga sudah produktif, baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun tenaga Honorer.

#### 4. Aspek Kepuasan Kerja

Aspek kepuasan bekerja pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone terkait dengan model kerja karyawan yang monoton dari awal hingga saat ini masih sama. Model seperti ini sebenarnya telah diterapkan di semua perusahaan maupun instansi yang selalu menyejahterakan karyawannya. Karyawan adalah aset terbesar semua perusahaan/instansi, sehingga perusahaan/instansi dituntut untuk membuat asetnya tersebut tetap bernilai dan tidak mudah menyusut. Menyusutnya perusahaan tergantung dari asetnya, jadi jika aset terbesar itu sendiri tidak bisa dijaga dan dirawat dengan baik, maka cepat atau lambat perusahaan/instansi tidak akan bisa bertahan lama. Semisalnya perusahaan tersebut bisa bertahan dan berkembang, bisa jadi pemilik aset tersebut telah membuat asetnya menjadi lebih berharga.

Perusahaan harus pandai menjaga aset yang tak ternilai harganya itu jika ingin perusahaannya berkembang pesat, maju dan sukses. Pemberian bonus tambahan yang bekerja diluar jam kerja, kenaikan gaji berdasarkan lama bekerja, kenaikan pangkat, pemberian penghargaan, pujian dan mengayomi disela jam kerja juga menunjang kesejahteraan aset perusahaan yakni karyawannya itu. Tapi itu semua tidak akan ada artinya/nilainya jika gaya kepemimpinan atau pemimpin perusahaan tidak berlaku baik dan adil kepada karyawannya. Gaya kepemimpinan sangat berpengaruh besar kepada karyawannya.

#### 5. Aspek Etika Kerja

Etika (ethics) secara garis besar bagian dari nilai sosial dan moral dimana setiap individu memiliki nilai-nilai tersebut yang diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan dari tugas pelayanan publik tidak akan lepas kaitannya dari persoalan nilai etika, sesuai dengan misi yang ada pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone yang memberikan gambaran bagaimana Dinas akan mencapai tujuan yaitu memantapkan sistem birokrasi yang baik dan akuntabel, berorientasi pelayanan prima yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi (E- Governance). Oleh karena itu pegawai akan dituntut untuk memiliki sikap yang jujur dan good attitude

dalam membuat laporan atau memberikan informasi yang riil bagi penggunaannya. Hal ini, menunjukkan aparat birokrasi mampu mewujudkan misi organisasi dari aturan yang ditetapkan dalam pemberian pelayanan kepada publik. Demikian halnya sikap yang ditunjukkan oleh pegawai Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone yang dengan berusaha maksimal bekerja dengan mengikuti etika serta aturan instansi sehingga dapat menimbulkan rasa kepuasan masyarakat sebagai pengguna jasa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis kualitatif, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa: Penerapan akuntansi berperilaku pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dijabarkan keterkaitannya kedalam dimensi/aspek yang berlandaskan pada akuntansi berperilaku terutama pada aspek desain/konstruksi, penggunaan suatu sistem informasi akuntansi yang efisien, produktivitas, kepuasan kerja dan etika kerja/profesi. Yang dimana pada penyusunan laporan dari berbagai bidang tidak langsung diinput oleh bagian akuntansi untuk dijadikan sebagai laporan keuangan, karena bidang lain terkadang menyetorkan laporan yang tidak lengkap atau tidak sesuai. Hal ini sangat membuat bagian akuntansi harus menghitung kembali nilai nominal yang sebenarnya.

## SARAN

Sistem di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone perlu melakukan perubahan atau mengevaluasi manajemen penyusunan laporan dengan tepat waktu dari berbagai bidang ke bidang keuangan untuk menghindari sikap keterlambatan penginputan SPJ pengeluaran yang rutin dilakukan setiap bulan. Selain itu, gaya kepemimpinan oleh kepala Dinas yang diterapkan kepada aset terbesarnya berupa nilai-nilai sosial perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar tidak mudah menyusut aset yang tidak ternilai dengan materi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, W., Sapiro, R., Susanto, D., Vidiati, C., Kurniawan, R., & Nugrahani, R. A. G. (2023). *Technology, Law And Society*. Tohar Media.
- Fadli, Z., Taufikurohman, M. R., Zani, M., Mursidah, M., Tebai, N., Melly, S., Herlina, H., & Ika Buni, N. (2025). *Ekonomi dan Manajemen Agribisnis*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Heryana, N., Wahyuddin, S., Simarmata, N., Bani, G. A., Achmad, V. S., Supriyanto, B. F., & Sari, D. R.

- T. (2023). *TENIK PENULISAN KARYA ILMIAH*. Get Press Indonesia.
- Impron, A., Salim, A. Y., Haerani, E., Kholisatul'Ulya, N., Purnata, H., Rafiq, A. A., Hikmaturokhman, A., Supriyadi, A., Puspitasari, N. F., & Rahmatulloh, A. (2025). *INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM DESAIN PEMBELAJARAN MODERN*. Penerbit Widina.
- Maemunah, M., Yuswardi, Y., Wahyuddin, S., Kamaruddin, K., Tommy, T., Siregar, R., Putri, E. E., Rotikan, R., Sudirman, S., & Untoro, M. C. (2024). *Basis Data: Desain, Implementasi, dan Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Munawar, A. A., & Farid Al Rizky, S. (n.d.). *Pengantar E-Commerce Business di Era Digital*. wawasan Ilmu.
- Rachmat, Z., Baali, Y., Rukmana, A. Y., Wonua, A. R., Sudirjo, F., Handiman, U. T., Ekopriyono, A., & Irawan, I. A. (n.d.). *Pengembangan kewirausahaan*.
- Rachmat, Z., Pandowo, A., Rukmana, A. Y., Haryanti, I., Sasongko, D. B., & Nugraha, J. P. (n.d.). *Digital marketing dan E-commerce*.
- Rachmat, Z., Rukmana, A. Y., Nurendah, Y., Ashari, D. R. W., Donoriyanto, D. S., Bait, J. F., Alfakihuddin, M. L. B., Eldon, M., Utami, A. R., & Subianto, B. (n.d.). *Strategi Bisnis Digital Dan Implementasinya*.
- Sartini, R., Abdillah, P., Sudirman, R., Azwar, K., Priyadi, I. H., Wardhani, R. S., Karlinda, Y., Phety, D. T. O., Devi, N. L. N. S., & Setiawati, L. P. E. (2023). *Akuntansi forensik*. Tohar Media.
- Wahyuddin, S., Darsin, D., Arni, S., Ramadhany, E. D., Simarmata, J., Wirapraja, A., Sahir, S. H., Mandias, G. F., & Kifta, D. A. (2023). *Metode Pembayaran Elektronik*. Yayasan Kita Menulis.
- Wahyuddin, S., Santosa, P. W., Heryana, N., Lokollo, L., Ristiyana, R., Roni, K. A., Onibala, F., Effendi, N. I., Manoppo, Y., & Khaerani, R. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dengan Aplikasi IBM SPSS*. Get Press Indonesia.
- Wibowo, S. H., Wahyuddin, S., Permana, A. A., Sembiring, S., Wahidin, A. J., Nugroho, J. W., & Rahajeng, E. (2023). Digital technology in the modern era. *Pt Global Technology Executive*.